

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Peran pemerintah dalam pengembangan UMKM berbasis rumah di Kota Semarang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa kinerja pemerintah masih kurang efektif dan efisien dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, inovator, dan regulator. Sebagai fasilitator, pemerintah telah berupaya memberikan akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan, namun implementasinya belum optimal. Banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengakses bantuan karena kendala birokrasi dan kurangnya sosialisasi program. Dalam perannya sebagai inovator, kebijakan dan program inovatif yang ditawarkan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan UMKM berbasis rumah. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi masih terbatas, serta kurangnya inovasi dalam strategi pemasaran dan pengembangan usaha. Sebagai regulator, pemerintah telah menetapkan berbagai regulasi untuk mendukung UMKM, tetapi masih terdapat hambatan dalam penerapan kebijakan. Banyak pelaku UMKM yang masih kurang memahami kebijakan perizinan gratis dan perlindungan yang telah disediakan pemerintah. Minimnya sosialisasi dan pendampingan menyebabkan banyak pelaku usaha tidak memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal. Sebagian besar sistem perizinan dan regulasi sudah beralih ke platform digital, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki akses atau pemahaman yang cukup terhadap teknologi, sehingga mengalami kesulitan dalam mengurus perizinan secara online.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun

pemerintah Kota Semarang telah berperan dalam pengembangan UMKM berbasis rumah, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program masih perlu ditingkatkan. Diperlukan perbaikan dalam akses bantuan, inovasi kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha, serta regulasi yang lebih sederhana dan mendukung agar UMKM dapat berkembang lebih optimal dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Pemerintah Kota Semarang dalam mengembangkan UMKM berbasis rumah guna meningkatkan perekonomian di Kota Semarang, maka penulis mempunyai beberapa rekomendasi saran sebagai berikut:

A. Bagi Pemerintah

Peran pemerintah disini diharapkan untuk lebih intens terjun ke masyarakat atau sering mengadakan dialog, audiensi, dan lain-lain sehingga nantinya program ataupun regulasi yang keluar dapat tepat sasaran, efektif, dan efisien juga. Pemerintah harus lebih inovatif lagi memanfaatkan perkembangan teknologi dalam upayanya membantu pemasaran produk hasil pelaku UMKM karena masih ada pelaku usaha yang mengeluh kurang optimalnya pemerintah dalam membantu memasarkan hasil produksi mereka. Pemerintah juga perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang sudah dilakukan, dari situ akan menghasilkan data yang nantinya dapat menjadi tolak ukur atas target yang sudah ditetapkan di awal dan juga bisa digunakan sebagai tumpuan untuk regulasi maupun program-program yang dibutuhkan ke depannya.

B. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM sebagai sasaran dari upaya maupun peran pemerintah dalam pemberdayakan UMKM itu sendiri juga memiliki peranan penting dalam keberhasilan program-program dari pemerintah. Keberhasilan ini juga tergantung pada respon dan antusias pelaku UMKM menyambut upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan peran dan kewenangannya. Pelaku UMKM harus lebih responsif dan antusias guna membantu pemerintah dalam menghasilkan regulasi dan program yang efektif dan efisien. Keaktifan masyarakat ini nantinya bisa digunakan oleh pemerintah dalam membuat sebuah regulasi yang efektif dan efisien. Dari respon yang baik dan aktif nantinya juga akan menimbulkan sinergitas antara pelaku usaha dengan pemerintah.

Pelaku UMKM juga perlu mengimplementasikan hal-hal atau ilmu yang sudah diberikan oleh pemerintah demi keberlangsungan dan kemajuan UMKM dan juga dapat memanfaatkan secara optimal baik itu program maupun fasilitas yang sudah disediakan pemerintah, karena pemberdayaan ini tidak akan berhasil jika pihak pelaku UMKM tidak melaksanakan dan menanggapi peran dan kinerja pemerintah dengan respon yang baik. Dengan penerapan strategi ini, pemerintah diharapkan mampu menciptakan ekosistem usaha yang lebih inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan di Kota Semarang, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.